

STRATEGI PENGUATAN UMKM BERBASIS EDUKASI AKUNTANSI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN MODERN DI DESA BANJARANYAR KECAMATAN SOKARAJA

Ghonimah Zumroatul Ainiyah¹⁾, Dyah Supriatin²⁾, Sania Ferika³⁾
Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto¹⁾³⁾, Universitas Perwira Purbalingga²⁾
*Sania.ferika@gmail.com*³⁾

Abstract

This community service activity aims to improve the ability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to prepare simple financial reports as an effort to strengthen business management. Many MSMEs do not yet understand the importance of recording transactions and structured financial reports, making it difficult to assess their business performance. Through training and mentoring activities held in Banjaranyar Village, Sokaraja District, participants were trained to prepare profit and loss reports, balance sheets, and cash flow statements using simple methods. The results of the activity showed a significant increase in the participants' understanding and skills; most were able to separate personal and business finances and prepare independent financial reports. This activity has had a positive impact on the professionalism of MSME financial management and is expected to encourage sustainable economic growth in the community.

Keywords: *msmes, accounting education, modern financial management, financial literacy, economic empowerment*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan secara baik dan benar. Sebagian besar pengusaha UMKM masih mencampur antara keuangan pribadi dan usaha, sehingga sulit mengetahui kondisi keuangan usaha mereka secara akurat.

Menurut Sujarweni (2021), Laporan keuangan yang tertib dan sistematis sangat penting bagi UMKM untuk:

- a) Mengetahui laba atau rugi usaha,
- b) Mengontrol arus kas,
- c) Menyusun strategi bisnis,
- d) Dan menjadi dasar dalam pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan.

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian masyarakat merasa perlu melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola usahanya secara profesional dan berkelanjutan.

Menurut Hartati (2013) fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah kegiatan mencari data yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba dan kegiatan mengalokasikan dana, kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan. Selain itu menurut Fahmi (2015) bahwa ada 3 (tiga) tujuan pengelolaan keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas finansial dalam keadaan

yang selalu terkendali dan memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang. Setiap pelaku usaha kecil menengah (UKM) perlu menerapkan pengelolaan laporan keuangan yang baik, minimal pelaku UKM mempunyai buku catatan kas masuk dan juga kas keluar. Pengelolaan laporan keuangan tidak hanya sekedar bagaimana cara mengelola uang kas, tetapi lebih kepada bagaimana cara mengelola keuangan untuk menghasilkan keuntungan serta memanfaatkan sumber modal demi untuk membiayai usaha, walaupun sederhana sehingga UKM tetap perlu menerapkan manajemen keuangan (pengelolaan keuangan).

Manajemen keuangan masih sering menjadi kendala pelaku UMKM. Pelaku UMKM belum menerapkan manajemen keuangan yang baik. Oleh karena itu, kita memberikan pelatihan agar UMKM mampu menerapkan manajemen keuangan yang baik sehingga dapat dinilai kesehatannya dan bisnis UMKM Desa Banjarnyar Kec. Sokaraja bisa terus berkembang. Manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM. Karena menurutnya, pengelolaan keuangan yang kurang baik akan berdampak pada pembukuan dan menjadikan pemasukan serta pengeluaran menjadi rancu. Manajemen keuangan tidak hanya meliputi pengelolaan uang kas tetapi juga pengelolaan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Pelaku UMKM harus menerapkan manajemen keuangan risiko pada bisnis UMKM yang dijalankannya dengan meninjau ulang sumber pemasukan dan pengeluaran dalam usaha. Pelaku UMKM harus memiliki literasi keuangan agar dapat membantu UMKM mengelola sumber dana keuangan dengan baik. Literasi keuangan wajib dimiliki UMKM agar mampu mengelola keuangan dengan baik dan sehat sehingga keberlangsungan usaha jangka panjang dapat dirasakan dan dapat mengurangi dampak dari kondisi seperti pada masa pandemik yang lalu.

Saat ini masih banyak UKM yang belum memisahkan uang usaha dan uang pribadi, begitu pula dengan UKM Desa Banjarnyar kerap tidak melakukan pemisahan uang usaha dan uang pribadinya. Pemilik UMKM terbiasa dengan mengambil laba dari penjualan produk dan langsung menggunakannya untuk kepentingan pribadi seperti membeli kebutuhan sehari-hari, pembayaran cicilan dan banyak lagi. Pola pikir kebanyakan pelaku usaha yang kami temukan adalah tidak memikirkan perkembangan usahanya. Ketika laba diambil terus menerus tanpa ada pencatatan, usaha akan mengalami stagnasi dan lama kelamaan usaha dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu, pengetahuan akan pengelolaan keuangan sangatlah penting untuk dipelajari.

Dengan melihat permasalahan yang ada saat ini, maka UKM Desa Banjarnyar memerlukan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan UKM untuk membantu dan mengontrol keuangan usahanya. Selain itu, masih kurangnya kesadaran pelaku UMKM di Desa Banjarnyar dalam pengelolaan laporan keuangan, menjadi masalah karena pelaku UMKM di Desa Banjarnyar masih belum dapat membedakan antara kebutuhan pribadi dengan kebutuhan usaha Pelaku UMKM. Oleh sebab itu, kami berinisiatif untuk mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha di Desa Banjarnyar supaya UMKM di Desa Banjarnyar dapat lebih maju dan sukses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini diikuti oleh pelaku UMKM Desa Banjarnyar pada tanggal 23 Oktober 2025 pukul 09.00 di Balai Desa Banjarnyar-Sokaraja dengan jumlah peserta 20 orang.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana

Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Sosialisasi dan Edukasi Dasar Akuntansi UMKM
Materi tentang pentingnya pencatatan keuangan dan manfaat laporan keuangan.
- b. Pelatihan Praktik Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana
 - Langkah-langkah membuat laporan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas
 - Simulasi pencatatan transaksi harian menggunakan format Excel.
- c. Pendampingan Individu
Bimbingan langsung kepada peserta dalam membuat laporan keuangan masing- masing.
- d. Evaluasi dan Tindak Lanjut
 - Kuesioner untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta
 - Rencana pendampingan berkelanjutan selama 2 bulan.

Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan positif dari peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test:

- a. 80% peserta awalnya belum memahami perbedaan antara laba dan arus kas.
- b. Setelah pelatihan, 90% peserta mampu menyusun laporan laba rugi sederhana secara mandiri.
- c. Sebagian peserta mulai memisahkan keuangan pribadi dan usaha setelah kegiatan berlangsung.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa peserta merasa pelatihan ini sangat membantu mereka dalam mengontrol pengeluaran dan mengetahui keuntungan usaha secara lebih akurat.



Gambar 3. Foto Bersama antara tim pengabdian dan peserta kegiatan

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai “Peningkatan Keberhasilan UMKM Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana” berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dasar. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat tumbuh lebih sehat dan berkelanjutan. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat penyuluhan bagi kemajuan usaha mereka.

Perlu diadakan pelatihan lanjutan tentang penggunaan aplikasi akuntansi digital (misalnya: Buku Kas, *Accurate Lite*, atau SiApik). Pemerintah daerah diharapkan mendukung kegiatan serupa secara rutin untuk memperkuat kapasitas UMKM. Pendampingan lanjutan diperlukan agar peserta konsisten menerapkan pencatatan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini memperoleh umpan balik positif dari peserta, mendapatkan umpan balik positif dari peserta pelatihan tentang manfaat yang mereka peroleh dari pelatihan/sosialisasi dan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan keuangan yang harus mereka peroleh.

DAFTAR PUSTAKA

Hartati, S. (2013). *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Raja Grafindo.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2022. *SAK EMKM (STANDAR Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah)*.

Kementerian Koperasi dan UKM RI. 2023. *Panduan Pencatatan Keuangan untuk UMKM*.

Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta; Pustaka Baru Press.